BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah *return* saham, sedangkan variabel bebas atau independen adalah profitabilitas dan nilai pasar.

3.2. Metode Penelitian

Metode ilmiah menurut Umi Narimawati (2008:127) menyatakan "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut :

> “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut M. Nazir (2003:54), mendefinisikan metode deskriptif yaitu:

> "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2008: 14) adalah :

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk :

1) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan nilai pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3) Menjelaskan atau menggambarkan tentang perkembangan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6) adalah:

"Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Analisis Kuantitatif menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) adalah :

> Analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot (rating), peringkat (rangking), atau skor (scoring).

Sehingga metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui serta menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1. Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain Penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu “Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Menurut Imam Fachruddin (2009) adalah sebagai berikut :

> Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, mulai dari prencanaan penelitian, proses penelitian, hingga pada pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Paradigma penelitian
5. Pengajuan hipotesis

6. Metode penelitian
7. Menyususn instrument penelitian
8. Melakukan analisis data
9. Kesimpulan

Berdasarkan teori diatas proses penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber masalah

Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian khususnya mengenai profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham .

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham, serta seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

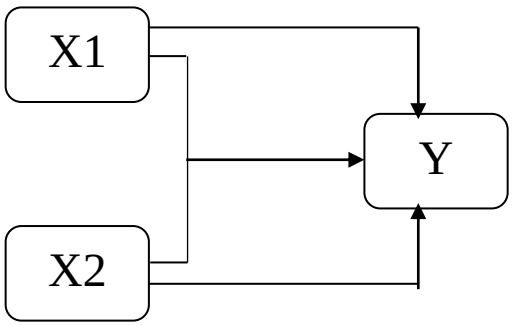
3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan perkembangan profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) dan *return* saham periode 2012-2016. Untuk mengetahui

besarnya pengaruh profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi di BEI periode 2012-2017.

4. Paradigma penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan 2 independent variabel secara bersamaan dengan satu dependent variable dan hubungan antara variabel X2 dengan X1. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Profitabilitas (ROE)

X2 : Nilai Pasar (PER)

Y : *Return* Saham

5. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifkan terhadap *Return* Saham

H2 : Nilai Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

H3 : Prositabilitas dan Nilai Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

6. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

7. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil perpustakaan dan dokumentasi.

8. Melakukan analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data saatnya menganalisis data tersebut sesuai dengan metode penelitian yang kita lakukan nanti. Dengan melakukan analisis data kita dapat menemukan tingkat korelasi antar variabel yang kita teliti.

9. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pendapat terakhir dari uraian beberapa informasi yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dan membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROE)	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Perusahaan	*Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)*
Untuk mengetahui perkembangan Nilai Pasar (PER)	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Perusahaan	*Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)*
Untuk mengetahui perkembangan *Return* Saham	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Perusahaan	*Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)*
Untuk mengetahu seberapa besar pengaruh ROE dan PER terhadap *Return* Saham baik secara parsial maupun simultan	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan	*Time Series & Cross Sectional (Pooled Data)*

3.2.2. Operasional Variabel

Variabelisasi yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat 2 jenis variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2006:31) menyatakan bahwa :

> "Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel tidak bebas).

Sesuai dengan judul usulan penelitian, yaitu pengaruh rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel independen (x) adalah profitabilitas dan rasio nilai pasar.

2) Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen, dimana dalam hal ini variabel dependen (y) adalah *return* saham.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas (ROE) Variabel (X1)	ROE = $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal}$	• Laba Bersih • Modal	Persen (%)	Rasio
Nilai pasar (PER) Variabel (X2)	PER = $\frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$	• Harga saham • Earning Per Share	Kali (X)	Rasio
Return Saham	*Return* Saham = $\frac{Pt-Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$	• Harga Saham Sekarang • Harga Saham Tahun Sebelumnya	Persen (%)	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder (kuantitatif) karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data sekunder (kuantitatif) digunakan untuk memahami peristiwa di balik data tersebut.

Pengertian sumber sekunder menurut Sugiyono (2010:139) adalah sebagai berikut:

> "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menjadi sumber pertama dalam penelitian. Data ini merupakan data laporan keuangan tahun 2012 - 2016 yang didapat dari website www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1. Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2006: 142) pengertian populasi sebagai berikut:

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

3.2.3.2.2. Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008:73) mengatakan bahwa:

> “Sample merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.”.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:73) adalah sebagai berikut :

> “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dari pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis juga memerlukan sampel agar mendapatkan informasi yang mendukung guna kelancaran penelitian. Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

- Data yang diambil merupakan laporan keuangan 6 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan terbaru (telah diaudit).
- Data tersebut diambil dari tahun 2012-2016 yaitu selama 5 tahun dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fonomena.
- Sampel yang diambil sebanyak 5 periode karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3.3

Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perushaan
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2017.	10
2	Laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak lengkap (Perusahaan yang tidak mencantumkan informasi keuangan internal di laporan tahunan pada tahun tertentu selama 2012 –2017.	(3)
3	Perusahaan baru melakukan IPO tahun 2013.	(1)
Sampel		**6**

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara:

1) Studi Pustaka

   Studi pustaka yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk

memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah.

2) Dokumentasi

Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan 6 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang terdiri dari profitabilitas (ROE), nilai pasar (PER) dan *return* saham.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

A. Metode Deskriptif (Kualitatif)

Sugiyono (2005:21) menyatakan "Analisis Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data."

Pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2008:14) yaitu :

> Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROE), perkembangan Nilai pasar (PER), dan *Return* Saham dengan cara melihat perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam tabel dan grafik. Untuk menghitung perkembangan variabel Profitabilitas (ROE), Nilai Pasae (PER) dan *Return* Saham menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Perkembangan = \frac{Pn - (Pn - 1)}{Pn - 1} X\ 100\%$$

Untuk menghitung Proftabilitas (ROE), nilai pasar (PER) dan *return* saham dengan menggunakan rumus :

1) Rumus Perhitungan Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal}$$

2) Rumus Perhitungan *Price Earning Ratio*

$$Price\ Earning\ Ratio\ = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}$$

3) Rumus *Return* Saham

$$Return\ Saham\ = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat Profitabilitas, rasio nilai pasar dan *return* saham pada 6 perusahaan farmasi.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode deskriptif (kualitatif) dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan rasio profitabilitas (ROE), nilai pasar (PER) dan *return* saham.

B. Metode Verifikatif

Masyhuri dan M. Zainudin (2008:45) menjelaskan bahwa :

"Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pendekatan Kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah :

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (Quantitative), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat Profitabilitas (variabel X1) dan nilai pasar (variable X2) terhadap *return* saham (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika. Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Menurut Damodar Gujarati (2006) agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2007 :110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

> Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Menurut Singgih Santoso (2007:154), menjelaskan output test of normality:

- Ada pedoman pengambilan keputusan : Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis

diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2005:91) tujuan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

"Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen".

Menurut Bhuono (2005:58), uji multikolinieritas pada suatu persamaan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

- Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R2 (R-square) di atas 0,60 namun tidak ada variable independen yang berpengaruh terhadap variable dependen, maka persamaan regresi linier berganda terkena multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wijaya (2009:120), uji autokorelasi bertujuan menguji

apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Menurut Duwi (2009:88), pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- du < d < 4 – du, maka H0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- d < dl atau d > 4 – dl, maka H0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- dl ≤ d ≤ du atau 4 – du≤ d≤ 4 – dl, maka tidak ada kesimpulan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisienkoefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2005: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu:

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut :

> Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap *return* saham. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : *Return* Saham

α : konstanta

X_1 : Profitabilitas (ROE)

X_2 : Nilai pasar (PER)

β_1 : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan $X_2 = 0$)

β_2 : Koefisien regresi multiple variabel bebas Xi terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε : Faktor pengganggu diluar model

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X1 dan X2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b1, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Linier Berganda

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$
$$\Sigma X1y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^{\,2} + b_2\Sigma X_1X_2$$
$$\Sigma X2y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1X_2 + b_2\Sigma X_2^{\,2}$$

(Sumber: **Sugiyono, 2010:279**)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β

negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

c. Koefisien Korelasi Pearson

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, X1 dan X2 sebagai berikut:

$$R_{Y.12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{Y12}^2}}$$

$$r_{Y1} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum Y)(\sum X_1)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_1^2 - (X_1)^2)}}$$

$$r_{Y2} = \frac{n\sum X_2 Y - (\sum Y)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

$$r_{12} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

(Sumber: **Nazir, 2003: 464**)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Koefisien Korelasi Secara Parsial

Korelasi X_1 dan Y dimana X_2 konstan

$$r_{1Y.2} = \frac{r_{1Y} - r_{2Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1-r_{2Y}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

Korelasi X_2 dan Y dimana X_1 konstan

$$r_{2Y.1} = \frac{r_{2Y} - r_{1Y} \cdot r_{12}}{\sqrt{1-r_{1Y}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

b) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan menggunakan kriteria Guilford dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan interprestasi
Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Korelasi Sangat Lemah	0,00 – 0,199
Korelasi Lemah	0,20 – 0.399
Korelasi Sedang	0,40 – 0,599
Korelasi Kuat	0,60 – 0,799
Korelasi Sangat Kuat	0,80 – 1,000

Sumber : **Sugiyono, (2005:183)**

d. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Mudrajad Kuncoro (2001:100), menurutnya koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan rasio nilai pasar terhadap *Return* Saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd=(r)^2 \times 100\%}$$

Sumber: **Sugiyono (2003:216)**

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu ”Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik”. Pengertian hipotesis menurut (Suharsimi Arikunto, 2013:110) adalah sebagai berikut : “Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Profitabilitas (X1) dan Nilai Pasar (X2) terhadap *Return* Saham sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

A. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel-variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai t-hitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{\left(1-r_{xy}{}^{2}\right)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t-hitung

2) Menentukan hipotesis parsial antara variabel Profitabilitas terhadap variabel terikat *Return* Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

Ho : $\beta_1 = 0$ Berpengaruh tidak signifikan antara Profitabilitas (ROE) terhadap variabel terikat *Return* Saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas (ROE) terhadap variabel terikat *Return* Saham.

3) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *Return* Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta_2 = 0$ Berpengaruh Tidak signifikan antara nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *Return* Saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *Return* Saham.

4) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

5) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t-hitung dan t-tabel dengan kriteria :

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.

Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan

dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menghitung nilai F-hitung sebagai berikut :

$$\text{F hitung} = \frac{JKregresi/k}{JKregresi/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana:

JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

2) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel Profitabilitas (ROE) dan rasio nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *Return* Saham

Ho : $\beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *return* saham.

Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara Profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap variabel terikat *Return* Saham.

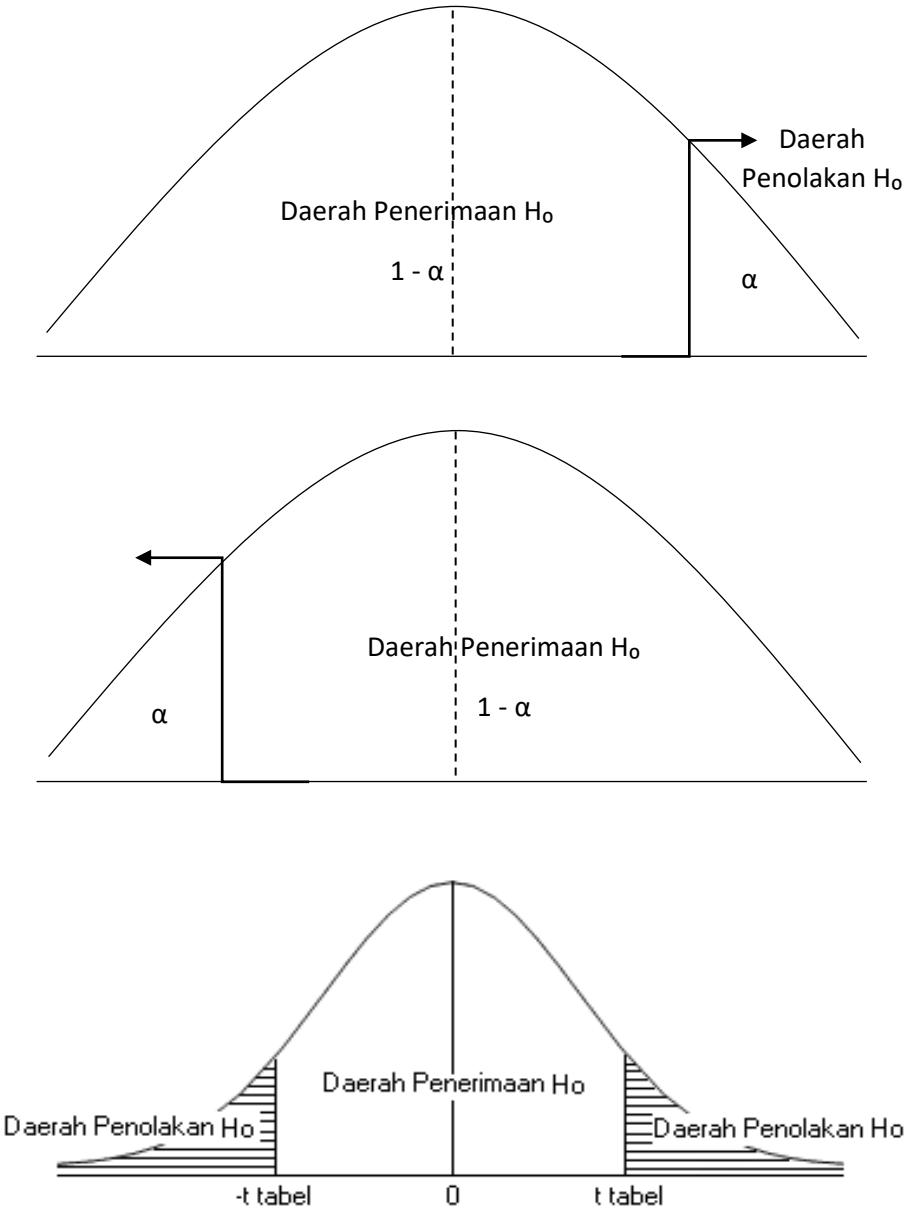
3) Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k - l), untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

4) Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

- Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

C. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

- Uji Satu Arah	- Uji Satu Arah	Uji Satu Arah
Ho : $\beta_1 \leq 0$	Ho : $\beta_2 \geq 0$	Ho : $\beta_{1,2} = 0$
Ha : $\beta_1 > 0$	Ha : $\beta_2 < 0$	Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti. Daerah yang merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Kesimpulannya, Profitabilitas dan Nilai Pasar berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial maupun simultan terhadap *Return* Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara ketiga variabel tersebut.